

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah “*field research*” atau bisa juga diartikan dengan pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisa dalam berbagai cara.¹

Pada skripsi ini peneliti akan meneliti secara langsung pesantren An-Nur melalui wawancara kepada jajaran kepengurusan dan santri. Observasi juga dilakukan dengan memperhatikan beragam dokumen yang bisa memberikan penguatan penelitian ini tentang “implementasi *ta'zir* untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah pada santriwati pondok pesantren An-Nur.”

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang diambil peneliti karena informasi yang dibutuhkannya didapatkan secara langsung dalam objek penelitian lapangan tanpa adanya perlakuan sedikitpun dari data yang sudah dikumpulkan. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Lincoln dan Guba mengulas sepuluh buah ciri penelitian kualitatif diantaranya, latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang

¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

bersifat sementara dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Taylor dan Bogda menjelaskan bahwasannya penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang memunculkan data deskriptif berbentuk kata lisan dan tulisan dari berbagai keadaan dan manusia yang diamati.³ Penelitian ini sifatnya deskriptif artinya penelitiannya bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan informasi yang didapatkan ketika dilakukan pencatatan. Data yang menjadi fokus penelitiannya berkenaan dengan “implementasi *ta'zir* untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah pada santriwati pondok pesantren An-Nur.”

B. *Setting* Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai keadaan lokasi atau tempat serta waktu dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian ini ialah Pesantren An-Nur Putri Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Terdapat beragam pertimbangan dipilihnya lokasi ini yaitu adanya fenomena yang memunculkan ketertarikan peneliti mengenai *ta'zir* yang dijalankan di Pesantren An-Nur Putri dimana tujuannya yaitu meningkatkan kedisiplinan santri dalam melaksanakan shalat berjamaah serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan *ta'zir* terhadap kedisiplinan shalat berjama'ah santri yang tinggal di lingkungan pondok pesantren. Sedangkan waktu yang dialokasikan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kecukupan data yang telah didapat. Jika data yang telah didapatkan sudah dianggap cukup maka penelitian dianggap tuntas.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang atau pihak yang terlibat langsung dalam menyampaikan suatu data yang terkait situasi maupun kondisi penelitian. Penelitian ini memposisikan pengasuh, jajaran pengurus dan sebagian santri menjadi subyek penelitian.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8-13.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4-6.

D. Sumber Data

Lofland dan Lofland menjelaskan bahwasannya dalam penelitian kualitatif sumber data utamanya ialah tindakan, kata-kata dan selebihnya ialah imbuhan data misalnya literatur dokumen dan lain sebagainya.⁴ Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu:⁵

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Jadi data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari lapangan yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data. Informan dalam data ini ialah pengasuh, santri dan pengurus pesantren An-Nur yang akan memberikan keterangan perihal “implementasi *ta'zir* bagi santriwati yang melanggar peraturan pondok khususnya mengenai shalat berjama'ah.”

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh setelah orang lain mengumpulkan data tersebut berupa dokumen, foto dan rekaman. Tujuan dari data ini ialah menguatkan data primer. Peneliti berperan sebagai penikmat daya dimana data sekunder ini berbentuk tulisan dan foto yang berkenaan dengan aturan pesantren, struktur organisasi, sejarah pesantren dan dokumen lainnya yang mendukung mengenai pesantren An-Nur Putri Jekulo, Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan mendokumentasikan secara langsung kepada jajaran kepengurusan dan santriwati di lapangan. Teknik kodifikasi data ialah langkah yang paling strategi dalam penelitian, dimana tujuannya yaitu memperoleh data. Tanpa memahami teknik ini maka data yang didapatkan tidak sesuai dengan standarisasi yang sudah ditetapkan.⁶ Usaha

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 104.

dalam memperoleh data yang berkenaan dengan problematika yang hendak diteliti mengharuskan peneliti menggunakan berbagai teknik dalam mengkodifikasi data berikut:⁷

1. Observasi

Teknik dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai fenomena yang terlihat di lapangan. Observasi dapat dibedakan ke dalam tiga jenis. Pertama, observasi partisipan yaitu peneliti berpartisipasi dalam observasi. Kedua, observasi sistematis dimana disusun kerangka secara jelas yang memiliki berbagai faktor yang dibutuhkan dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori khusus. Ketiga, observasi eksperimental, tujuannya guna memahami perubahan yang muncul melalui gejala kelainan dalam situasi eksperimen yang disengajakan untuk diteliti.

Observasi yang dijalankan ialah observasi partisipan dimana peneliti turut ambil bagian dalam lokasi penelitian dan peristiwa yang dihadapi dalam upaya mendapatkan data. Tujuannya yaitu mendeskripsikan dan mencatat mengenai perilaku objek penelitian dan memahaminya. Peneliti melakukan observasi secara langsung di Pesantren An-Nur Putri Jekulo Kudus dengan melakukan pengamatan dan pencatatan seluruh kegiatan yang dijalankan di pesantren berkenaan dengan implementasi *ta'zir* sebagai perwujudan pendidikan kedisiplinan shalat berjama'ah santriwati."

2. Wawancara

Wawancara diartikan dengan dialog yang dijalankan oleh peneliti guna mendapatkan data dari narasumber. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi dengan menyiapkan daftar wawancara terlebih dahulu. Wawancara digunakan untuk memperdalam data yang didapatkan dari observasi.

⁷ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 96-99.

Wawancara dipakai untuk merubah data menjadi informasi langsung yang diberikan informan di lokasi penelitian. Wawancara juga digunakan untuk melakukan pengukuran mengenai pemahaman informan terhadap tema penelitian atau data yang dibutuhkan, hal yang disenangi ataupun tidak, serta mengenai kepercayaan dan sikap informan.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan pengasuh, santri dan pengurus Pesantren An-Nur demi menanyakan secara lisan tentang munculnya aturan dan *ta'zir* bagi santri khususnya yang tidak menjalankan jamaah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan dengan teknik kodifikasi data dimana hal yang didapatkan berupa agenda, legger, notulen rapat, parasasti, majalah, surat kabar, buku, transkrip dan catatan. Teknik ini ditujukan kepada sumber data non manusia sehingga lebih mural dan mudah mendapatkannya dan menjadi sumber akurat dan stabil yang mencerminkan kondisi dan situasi yang sesungguhnya dan bisa dilakukan analisis secara kontinu tanpa adanya perubahan.

Demi melengkapi informasi yang didapatkan dari teknik sebelumnya maka dilakukan teknik ini dengan mendapatkan data mengenai gambar, tulisan dan hasil penelitian lain berbentuk dokumen. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan dalam menunjang penelitian diantaranya adalah dokumen profil pondok pesantren, dokumen berupa foto-foto berkaitan tentang “implementasi *ta'zir* untuk mendisiplinkan santriwati pondok pesantren An-Nur Putri” dalam shalat berjama'ah, foto-foto pelaksanaan wawancara oleh peneliti dengan para narasumber serta informasi lainnya yang mendukung penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini ialah uji kredibilitas data melalui:⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 270-272.

1. Triangulasi

Triangulasi dimaknai dengan pengecekan informasi melalui beragam waktu, cara dan sumber. Sehingga terdapat tiga bentuk triangulasi yaitu⁹:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dipakai untuk melakukan uji kredibilitas data yang dijalankan dengan melakukan pengecekan informasi yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian di pilih yang selanjutnya akan disajikan. Data ini kemudian dilakukan pendeskripsian, pengkategorian untuk menghilangkan pandangan yang serupa dan di spesifikasi baik data yang didapatkan dari informan inti atau lainnya berkenaan dengan pesantren An-Nur.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik berupa hasil wawancara ataupun pengumpulan bukti yang berupa foto maupun data-data akan dikelompokkan berdasarkan pandangan yang akan mempermudah peneliti dalam menyajikan data. Data yang didapat dari berbagai sumber akan digolongkan untuk memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan implementasi *ta'zir* untuk mendisiplinkan santriwati pondok pesantren An-Nur Putri dalam shalat berjama'ah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas informasi yang dijalankan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang serupa namun dengan teknik yang berlainan. Contohnya informasi yang didapatkan dengan wawancara dilakukan pengecekan melalui dokumentasi ataupun observasi. Ketika dengan ketiga teknik ini menghasilkan data yang berlainan, maka peneliti menjalankan diskusi lanjutan dengan sumber data demi memastikan data yang dianggap benar atau bisa jadi seluruhnya benar namun melalui sudut pandang yang berlainan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 273-274.

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan melakukan pengecekan berdasarkan hasil yang di dapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber, peneliti akan membandingkan dengan hasil yang telah didapatkan dari observasi lapangan dan dokumentasi, apakah ada konsistensi persamaan data yang berkaitan dengan implementasi *ta'zir* untuk mendisiplinkan santriwati pondok pesantren An-Nur Putri dalam shalat berjama'ah.

c. **Triangulasi Waktu**

Perolehan data dalam waktu tertentu memiliki pengaruh besar dalam kredibilitas data. Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu dimana dalam teknik pengumpulan data dicek dengan waktu yang berlainan. Triangulasi waktu dapat dilakukan dari pagi hari, siang hari ataupun malam hari. Dapat juga dilakukan dari hari ke hari, minggu ke minggu bahkan dari bulan ke bulan. Dari waktu-waktu tersebut apakah ditemukan data yang berubah-ubah atau menuju konsisten, karena konsisten data adalah hal yang dituju dalam triangulasi waktu.

Untuk memperoleh konsistensi pada penelitian ini, peneliti akan melakukan triangulasi waktu dari hari ke hari. Peneliti akan menggali data-data yang berkaitan dengan implementasi *ta'zir* untuk mendisiplinkan santriwati pondok pesantren An-Nur Putri dalam shalat berjama'ah dari berbagai sumber dan dalam waktu yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang kredibel.

G. **Teknik Analisis Data**

Teknik ini dijalankan ketika pengumpulan data sedang dijalankan dan sesudah dikumpulkan dalam periode tertentu. Ketika wawancara, peneliti sudah menjalankan analisis mengenai jawaban yang diwawancarai. Ketika jawaban narasumber setelah dilakukan analisis belum melengkapi data, maka peneliti akan melakukan wawancara kembali sampai data yang didapatkan jenuh.

Menurut Miles dan Huberman kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif dijalankan dengan interaktif dan dilakukan secara kontinu sampai data yang didapatkan jenuh dimana dalam teknik analisis datanya yaitu¹⁰:

1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang sudah dijabarkan. Waktu yang dibutuhkan tergantung pada data yang diinginkan untuk didapatkan. Peneliti akan melakukan penjelajahan secara umum mengenai keadaan yang diteliti, semua yang didengar dan dilihat akan direkam dimana data yang didapatkan peneliti akan bervariasi.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data terkait implementasi *ta'zir* untuk mendisiplinkan santriwati pondok pesantren An-Nur Putri dalam shalat berjama'ah. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. *Data reduction (Reduksi Data)*

Informasi yang sudah didapatkan kemudian dilakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Demi menghindari penumpukan informasi, maka dilakukan reduksi dengan dilakukan perangkuman, memilih data pokok, memberikan fokus pada tema penelitian serta polanya dan membuang yang tidak diutuhkan yang nantinya menggambarkan secara jelas dan mudah untuk menjalankan pengumpulan data lanjutan. Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan temuan penelitian sehingga data yang tidak sejalan dengan teori mesti mendapatkan perhatian yang lebih.

Ketika mereduksi data peneliti akan melakukan kodifikasi data mengenai tema penelitian dimana data yang didapatkan yaitu berkenaan dengan “implementasi *ta'zir* untuk mendisiplinkan santriwati pondok pesantren An-Nur

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 82-83.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, 134.

Putri dalam shalat berjama'ah” kemudian dilakukan pemilahan dan yang tidak dibutuhkan akan dibuang agar data penelitian didapatkan dengan jelas.

3. *Data display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk teks naratif dan matriks untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang implementasi *ta'zir* untuk mendisiplinkan santriwati pondok pesantren An-Nur dalam shalat berjama'ah. Data yang masih berbentuk uraian dan tabel tersebut selanjutnya akan dianalisis agar dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Data yang disajikan peneliti adalah data yang berhasil dikumpulkan kemudian di pilih mana data yang berhubungan dengan implementasi *ta'zir* untuk mendisiplinkan santriwati pondok pesantren An-Nur Putri dalam shalat berjama'ah yang selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyusunan data dilakukan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dalam mendeskripsikan hasil penelitian.

4. *Conclusion drawing/verification*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung kembali oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang shahih.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan di awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat

sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹²

Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini akan dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dipilih dan difokuskan dengan data yang dianggap penting serta sesuai dengan tema penelitian yang berkaitan dengan implementasi *ta'zir* untuk mendisiplinkan santriwati pondok pesantren An-Nur Putri dalam shalat berjama'ah. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang benar terjadi di lapangan yang akan disertai dengan bukti-bukti yang di dapat dilapangan yang akan menguatkan hasil penelitian ini.



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, 141-142.